

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Duta Museum Sonobudoyo (2023), Topeng merupakan karya seni yang mengandung nilai estetika dan mengandung sisi misteri yang tersimpan didalam raut wajah topeng sehingga dapat memancarkan aura dari setiap topeng itu sendiri. Keberadaan topeng di Indonesia sudah ada sejak zaman prasejarah, yang dimana sejak zaman dahulu topeng sering kali digunakan dalam upacara adat yang menceritakan kembali mengenai cerita-cerita kuno para leluhur yang di implementasikan dalam bentuk tari-tarian. Filosofis topeng mengalami perubahan ketika era Agama Islam masuk di Indonesia. Pada era ini, nilai dan sifat dari topeng yang dipersepsikan oleh masyarakat memuat nilai sakral, nilai simbolik, animimsime dan gaib, dirubah makna nya oleh Sunan Kalijaga karena dianggap bertentangan dengan agama Islam. Sehingga topeng yang dikenal sampai sekarang beralih fungsi, hanya dipergunakan sebagai sarana hiburan kepada masyarakat dalam bentuk tarian wayang topeng (Stella, 2023)

Disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah, Ikp (2018) Jawa tengah menjadi salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan tradisi kebudayaan dan adat istiadat. Salah satunya ada Tari Topeng Endel. Tarian Topeng Endel merupakan jenis tari-tarian tradisional kerakyatan yang masih hidup dan berkembang di daerah Tegal. Kata Endel dalam tarian Topeng Endel merepresentasikan identitas para penari yang berperilaku lenjeh atau kemayu. Kata Endel dalam Tari Topeng Endel memuat makna simbolik dengan arti “pembuka” yang apabila di kaitkan secara filosofis memuat makna mengenai peristiwa terciptanya alam semesta jagat raya yang terdiri dari langit, bintang, planet dan tata surya oleh Sang Hyang Widhi atau Yang Maha Kuasa. (Narfa, 2020). Keunikan Tari Topeng Endel dapat dilihat dari para penari yang hanya boleh ditarikan oleh perempuan saja (Milagsita, 2024). Maka dari itu dibutuhkan media buku ilustrasi

untuk menyampaikan informasi seputar Tari Topeng Endel khas Tegal kepada anak-anak.

Namun, hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang sebenarnya, dilansir dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, peminat pertunjukan seni tari, di kalangan masyarakat Indonesia hanya sebanyak 8,2% saja. Hal ini pun juga didukung dalam artikel yang dikeluarkan kementerian sekretariat negara Republik Indonesia menyatakan bahwa, perkembangan waktu dan kuatnya pengaruh globalisasi, banyak nilai-nilai tradisional yang mulai terkikis (Nadiyah, Ainayya Hismi, 2025). Salah satunya tarian yang sudah sangat jarang di dengar orang adalah tarian Topeng Endel (Saputra, 2024) Sehingga, dengan terjadinya permasalahan tersebut, maka dikhawatirkan akan terjadi dampak kepunahan pada kesenian tarian lokal Indonesia yaitu, Tari Topeng Endel khas Tegal ini. Maka dari itu dibutuhkan, sebuah media media informasi untuk mengenalkan Tarian Topeng Endel kepada generasi muda, khususnya anak-anak jenjang sekolah dasar di era globalisasi ini.

Termuat dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia, Seni merupakan keahlian dalam menyampaikan pemikiran secara estetika dan pengeskpreseian ide-ide yang ada. Seni juga merupakan perwujudan suatu karya yang memuat nilai pengetahuan, bentuk, ide serta indrawi, yang dapat memuaskan haati penglihat dan pendengarnya (Usman, 2022). Buku Seni Budaya adalah buku yang dirancang untuk memperdalam kompetensi pembaca dari segi keterampilan dan pengetahuan tentang karya seni budaya berbasis aktivitas dalam ranah seni rupa, seni musik, seni tari dan teater. Buku seni budaya memuat mengenai materi pembelajaran yang digali dari kearifan lokal dan relevansi dalam kehidupan pembaca (Purnomo et al., 2023). Membaca buku menjadi bagian penting dalam pendidikan. Dengan membaca, kita dapat memperoleh ilmu baru, informasi maupun hiburan. Namun, kebanyakan anak-anak pada saat ini lebih menyukai menonton televisi dibandingkan membaca buku. Sehingga hal ini menjadi bentuk kecemasan dalam kalangan pendidik dan budayawan (Muktiono, 2003). Pemilihan media buku ilustrasi atau bergambar merupakan metode yang digunakan untuk memperkenalkan tari topeng Endel kepada anak-anak sekolah dasar, dikarenakan

informasi yang dikemas menggunakan elemen bentuk, warna maupun objek dengan gambar 2 dimensi melalui komunikasi secara visual, membuat anak-anak sekolah dasar cenderung lebih mudah menyerap dan menerima informasi lebih cepat melalui indera penglihatan mereka (Safitri, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini adalah kumpulan masalah yang ditemukan oleh penulis, yakni :

1. Tari Topeng Endel kini semakin jarang dipentaskan. Kurangnya minat generasi muda dan minimnya perhatian dari Masyarakat membuat tarian ini berada di ambang kepunahan.
2. Belum ditemukannya media informasi yang menyampaikan dan mengupas aspek informasi seputar mengenai nilai-nilai luhur serta makna Tarian Topeng Endel khas Tegal di Jawa Tengah untuk anak-anak di sekolah dasar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis, berikut merupakan batasan masalah dalam perancangan yang ditemukan oleh penulis :

1. Objek Perancangan : Objek yang akan dilakukan melingkupi perancangan buku ilustrasi sebagai bentuk media informasi dan merupakan sebuah media cetak.
2. Target STP: Target dalam perancangan ini adalah semua senis kelamin, anak-anak sekolah dasar dengan rentang usia 5-12 tahun, SES B-A dan berdomisili di Kota Tegal.
3. Konten Perancangan: Konten yang akan dimuat kedalam buku ilustrasi berisikan informasi mengenai pengenalan Tari Topeng Endel khas Tegal yang menjadi warisan kebudayaan daerah Tegal, Jawa Tengah dikalangan masyarakat, khususnya kepada anak-anak sekolah dasar.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijabarkan, dapat dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang media buku ilustrasi pengenalan Tari Topeng Endel Jawa Tengah untuk kalangan anak-anak?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka diketahui tujuan dibuatkannya Tugas Akhir ini yaitu membuat perancangan buku ilustrasi mengenai pengenalan kesenian Nusantara Indonesia yaitu Tari-tarian Topeng Endel khas Tegal di Jawa Tengah kepada kalangan anak-anak sekolah dasar.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang dan tujuan pembuatan Tugas Akhir ini, maka terdapat manfaat yang akan didapatkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi Khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas teori seputar Tari Topeng Endel khas Tegal di Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi serta memberikan pengenalan terkait salah satu kesenian tari nusantara Indonesia yaitu Tari Topeng Endel kepada kalangan anak-anak jenjang sekolah dasar. Sehingga mereka menjadi lebih mengenal, mengetahui dan mengerti akan budaya lokal Nusantara khas Kota Tegal di Jawa Tengah.